

**PELAKSANAAN BIMBINGAN SISWA TUNARUNGU
DALAM MENGELOLA PENGADAAN BARANG DI KOPERASI SISWA
SLB YPPLB PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



JURIAH

1200279/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu Dalam Mengelola
Pengadaan Barang di Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang

Nama : Juriah

Nim / BP : 1200279/ 2012

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

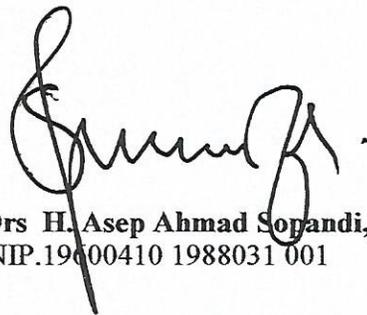
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

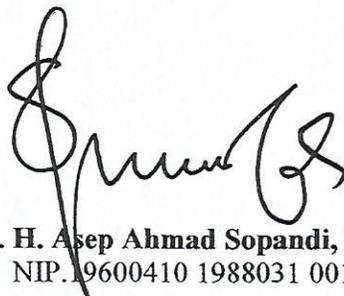


Drs. Ardisal, M.Pd.
NIP: 19610106 198710 1 001



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.19600410 1988031 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP.19600410 1988031 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Juriah
NIM / BP : 1200279/ 2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

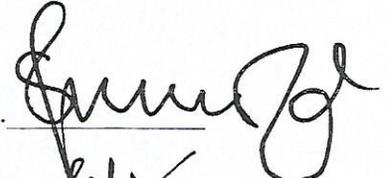
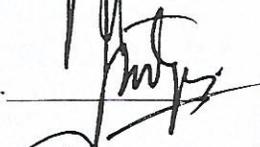
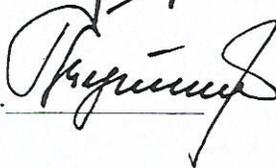
Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu dalam Mengelola Pengadaan Barang di Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu Dalam Mengelola Pengadaan Barang Di Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



NIM. 1200279/2012

ABSTRACT

Juriah 2016: "Implementation Guidance Deaf Students in Managing Procurement Cooperative Students SLB YPPLB Padang" . Department of Special Education Faculty of Education, State University of Padang.

The background of this research is the importance of being guided to participate in manage cooperative student, improve the welfare of members, economic development and the formation of character. SLB YPPLB Padang has a cooperative kind of all-round effort, but the availability of goods sold in the cooperative is very low. Therefore, this research aims to describe the implementation of deaf students guidance in managing the procurement of goods in cooperative students SLB YPPLB Padang.

This study uses descriptive qualitative method and data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The data sources are the principal, coordinator of the cooperative manager, tutor, student and parents.

The results of this study illustrate the purpose of implementing cooperative procurement guidance to the availability of goods in the cooperative remains. Guidance material refers to curriculum subjects ofculinary and fashion skills and methods used by the teacherthat are lectures and demonstrations. The availability of facilities and infrastructure to support the activities of the guidance is adequate. Core activities of the guidance is to help students to develop the skills to cook and sew to produce goods to be sold in the cooperative. Tutor also evaluated by assessing the students' work. Constraints faced by teachers when implementing the guidance isthe students did not finish the work on time. The teachers' efforts to overcome these constrains are by giving motivation, strikes and make the rules.

ABSTRAK

Juriah. 2016. “Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu Dalam Mengelola Pengadaan Barang di Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang”*Skripsi*. Padang:
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya siswa dibimbing untuk ikut serta mengelola koperasi siswa, untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, pembangunan ekonomi dan pembentuk karakter. SLB YPPLB Padang memiliki koperasi jenis serba usaha, namun ketersediaan barang yang di jual di koperasi sangatlah sedikit. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui lebih mendalam dengan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.

Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, koordinator pengelola koperasi, guru pembimbing, siswa tunarungu pengelola tetap di koperasi dan orang tua siswa.

Hasil penelitian ini penulis dapat menggambarkan bahwa tujuan dilaksanakan bimbingan pengadaan barang di koperasi yakni agar ketersediaan barang di koperasi tetap ada. Materi bimbingan mengacu pada kurikulum mata pelajaran ketrampilan tata boga dan busana dan metode yang digunakan oleh guru yakni ceramah dan demonstrasi. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan bimbingan sudah memadai. Kegiatan inti bimbingan adalah membantu siswa untuk mengembangkan ketrampilan memasak dan menjahitnya untuk menghasilkan barang yang akan dijual di koperasi. Guru pembimbing juga melakukan evaluasi dengan melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Kendala yang dihadapi guru disaat melaksanakan bimbingan yakni berupa siswa tidak tepat waktu mengerjakan barang yang ia kelola dan usaha guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah member motivasi, teguran dan membuat peraturan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu Dalam Mengelola Koperasi Siswa di SLB YPPLB Padang (*deskriptif kualitatif*)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis mempedomani dengan mengacu pada lima Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang pengertian anak tunarungu, klasifikasi anak tunarungu, prinsip bimbingan anak tunarungu, pengertian bimbingan, jenis-jenis bimbingan, tujuan pelaksanaan bimbingan, penyelenggaraan bimbingan, pengertian koperasi siswa, tujuan dan manfaat koperasi siswa, ciri-ciri koperasi siswa, pengelolaan koperasi siswa, kerangka konseptual dan penelitian yang relevan. Pada Bab III berupa metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian dan sumber data, teknik pengumpul data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data. Sedangkan pada Bab IV berupa latar entri, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Terakhir Bab V berupa penutup yang terdiri dari simpulan dan saran selain itu skripsi ini juga dilengkapi dengan kisi-kisi penelitian sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

Penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pendidikan luar biasa di masa mendatang bagi pembaca.

Padang, Juli 2016

Penulis

Juriah 1200279

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmaanirrohim. Alhamdulillah robbil`aalamin. Syukur tak terhingga penulis sujudkan dan ucapkan kepada sang pencipta alam semesta, Allah yang meyakini-nya. Diiringi Shalawat salam, beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah SAW yang hadir dalam setiap jiwa umat muslimin karena hadirnya menghidirkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan Beliau sebagai suri tauladan.

Penulis skripsi penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sangat sederhana kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, ilmu pengetahuan dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak hanya ilmu yang bapak berikan namun bapak juga mengajarkan untuk menjadi manusia yang sabar menunggu dan berusaha dengan seluruh kemampuan. Semoga Allah SWT membalas dengan memberikan kebaikan kepada bapak, amin.
2. Ibu Dra. Zulmiyetri. M.Pd selaku seketaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai penguji, yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis berkaitan dengan sistem penulisan karya ilmiah yang benar.

3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing 1 penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis bersyukur memiliki bapak, bapak telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan canda tawa disaat bimbingan. Untuk semua kenangan dan bimbingan yang bapak berikan, semoga Allah SWT, senantiasa melindungi bapak dan membalas kebaikan bapak, amin.
4. Tim penguji yakni Dra. Kasiyati, M.Pd dan Dra.Fatmawati M.Pd yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan skripsi penulis. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kesehatan kepada ibuk, amin.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini dan staf tata usaha kak Susi yang selalu melayani penulis dengan ramah, sopan dan tidak pernah lelah.
6. Seluruh staf pengajar, tata usaha dan kepala sekolah SLB YPPLB Padang dimana penulis melakukan penelitian.
7. Ayah (alm. Zaitul Wadi) dan ibuk (Suhartini), untuk segala cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang telah ayah berikan kepada jur, maafkan jur belum bisa membalas segala kebaikan yang telah ayah berikan kepada jur sebelum ayah di panggil oleh Maha Kuasa. Ibuk tersayang yang dapat menjadi peran ganda sebagai ibuk dan ayah dalam hidup jur, ibuk hanya untaian doa yang dapat jur berikan kepada ibuk, semoga ibuk sehat selalu dan dapat menemani jur menjalani liku-liku kehidupan ini.
8. Saudara pilihan Allah SWT. Efni Dasni, Silvia Meri Antika, Yuliasni Oktaria, Roza Fitriani dan Lili Suriani teman seperjuangan menyusun skripsi di kos

Parak Manggis. Teman kos Parak Manggis yang selalu memberikan motivasi dan mendengarkan suka dan duka jur disaat menyusun skripsi ini. Sampai berjumpa lagi teman-teman, mengenal kalian semua adalah anugrah bagi jur. Jur berdoa dimanapun kita berada, semoga kesuksesan selalu menghampiri kita. Amin....

9. Adik kos Parak Manggis Feby, Nana, Yurnalisma, Dani, Finka, Iput, Bella, Epi, Vio, Disa, Selly dan Upe yang selalu menyemangati, membantu dan menjadi adik yang baik. Pesan kakak...semangat kuliahnya sampai tamat ya dek, hidup damai di kos dan jaga kebersihan kos. Ok... ok
10. Teristimewa untuk kakak senior Suci Purnama Faradissya yang rela meluangkan waktu untuk merawat jur dan mengingatkan jur untuk makan disaat menyusun skripsi ini. Semoga akak lekas wisuda, berumah tangga dan memiliki anak yang banyak.Amin...
11. Untuk yang terindah Mr. Agus Tarnani yang selalu berusaha mengerti dengan mimpi-mimpi dan kondisi Zuriah. Hai... apa kabar kamu disana? Semoga Allah memberikan kita rezeki, kesuksesan dan mempertemukan kita dalam kondisi yang berbeda. Amin....

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Anak Tunarungu.....	11
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	11
2. Karakteristik Anak Tunarungu	12
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	14
4. Prinsip Bimbingan Anak Tunarungu.....	16
B. Hakikat Bimbingan	18
1. Pengertian Bimbingan	18
2. Jenis-jenis Bimbingan	19
C. Pengelolaan Koperasi Siswa	30
1. Pengertian Koperasi Siswa.....	30
2. Tujuan Koperasi dan Manfaat Koperasi Siswa	32
3. Ciri-ciri Koperasi Siswa	34
4. Pengelolaan Koperasi Siswa	35

D. Bimbingan Pengadaan Barang di Koperasi	36
E. Penelitian Yang Relevan	42
F. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber Data Penelitian.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Keabsahan Data	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Setting Penelitian	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Temuan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Kerangka Konseptual 2.1	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	86
2. Pedoman Observasi.....	90
3. Pedoman Wawancara	92
4. Pedoman Studi Dokumentasi	97
5. Catatan Wawancara (CW).....	98
6. Catatan Lapangan (CL).....	126
7. Catatan Dokumentasi	141
a. Photo koperasi siswa SLB YPPLB Padang	141
b. Photo pelaksanaan bimbingan pengadaan barang di koperasi	142
c. Photo wawancara dengan sumber data penelitian.....	143
d. Photo persediaan barang di koperasi	145
e. Photo pembagian hasil usaha koperasi.....	146
f. Photo kurikulum panduan pelaksanaan bimbingan.....	147
g. Photo jadwal kegiatan bimbingan	148
8. Surat Izin Penelitian.....	149
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang.....	141
2. Kegiatan Bimbingan	142
3. Kegiatan Wawancara dengan Koordinator Koperasi	143
4. Kegiatan Wawancara dengan Guru Pembimbing di Koperasi	143
5. Kegiatan Wawancara dengan Kepala Sekolah SLB YPPLB Padang.....	144
6. Kegiatan Wawancara dengan Siswa Tunarungu	144
7. Persediaan Makanan Ringan dan Peralatan Tulis	145
8. Persediaan Busana dan <i>Souvenir</i> di Koperasi	145
9. Pembagian Hasil Usaha	146
10. Pembukuan Keluar Masuknya Barang di Koperasi.....	146
11. RPP Mata Pelajaran Keterampilan Tata Boga.....	147
12. Kurikulum Mata Pelajaran Keterampilan Tata Boga	147
13. Photo Jadwal Kegiatan Bimbingan.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia sangat dituntut, agar manusia dapat bertahan hidup mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Salah satu proses yang dapat membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah melalui proses pendidikan di sekolah. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah harus dapat membentuk pribadi siswa secara utuh, hal ini bertujuan agar berbagai aspek yang bisa menunjang pendewasaan yang akan muncul.

Pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, memiliki kemampuan, serta keterampilan/ *skill* yang diperlukan pada masa yang akan datang. Pendidikan dapat diperoleh dalam situasi formal maupun informal, pendidikan secara formal identik dengan pelaksanaannya di sekolah. Dalam setiap sekolah termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB) terdiri dari program kurikuler dan ekstrakurikuler, tidak hanya terfokus pada program kurikuler saja, namun juga mengembangkan program ekstrakurikuler. Selain siswa dituntut dapat mengembangkan kemampuan akademiknya, mereka juga dilatih dalam mengembangkan minat bakatnya melalui program pengembangan diri.

Salah satu kegiatan yang dapat membentuk pribadi mandiri, bertanggung jawab, memiliki kemampuan serta keterampilan/ *skill* yang diperlukan pada masa

yang akan datang yakni melalui koperasi siswa. Koperasi siswa merupakan wahana pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai luhur kepribadian dan perilaku ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan adanya koperasi siswa diharapkan siswa memiliki perilaku mandiri, dapat bekerjasama, berwirausaha dan mampu menjadi seorang pengusaha muda. Pada suatu sekolah yang sedang berkembang ataupun maju, peran koperasi siswa tidak dapat diabaikan terutama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Suatu sekolah akan berkembang lebih cepat apabila memiliki koperasi siswa yang dapat digunakan sebagai pelatihan bagi siswa agar mewujudkan ide-ide yang baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Berkaitan dengan pentingnya koperasi siswa juga didukung dalam Keputusan Bersama Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah dan Menteri, Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 02/ SKB/ MENEG/ VI/ 2000 dan No. 4/ U/ SKB /2000 tgl. 29 Juni 2000, dalam pasal 1 yakni isinya menyatakan: 1). Lembaga pendidikan adalah sekolah dasar (SD), sekolah lanjutan pertama (SLTP), sekolah menengah umum (SMU), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah luar biasa (SLB), perguruan tinggi, sanggar kegiatan belajar (SKB), dan satuan pendidikan luar sekolah. 2) Pendidikan perkoperasian dan kewirausahaan adalah usaha untuk memasyarakatkan, menumbuh kembangkan apresiasi dan partisipasi peserta didik dan tenaga kependidikan, serta menyiapkan kader koperasi dan wirausaha.

Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki karya-karya yang dibuat oleh anak berkebutuhan khusus, di bawah bimbingan gurunya dalam pembelajaran keterampilan dan kegiatan pengembangan diri. Namun yang menjadi permasalahan adalah, karya-karya yang dihasilkan oleh anak berkebutuhan khusus belum melaksanakan prinsip-prinsip manajemen (pengelolaan pengadaan barang). Belum adanya *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *motivating* (pemberian motivasi) *controlling* (pengawasan) dan *evaluating* (penilaian) yang terencana dari karya yang telah dibuat oleh anak berkebutuhan khusus tersebut. Sehingga karya-karya yang dihasilkan anak berkebutuhan khusus, hanya menjadi pajangan di dalam lemari sekolah atau ditumpukkan di gudang sekolah karena terlalu banyak. Alangkah lebih baiknya karya anak berkebutuhan khusus dapat diperjual belikan, sehingga *skill* yang mereka miliki dapat menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara agar karya-karya anak berkebutuhan khusus dapat diperjual belikan yakni melalui koperasi siswa.

Dari hasil *study* pendahuluan dan sesuai juga dengan data Dinas Pendidikan Kota Padang tahun 2016 didapat data, ada 31 Sekolah Luar Biasa (SLB) negeri dan swasta di Kota Padang, dari hasil observasi beberapa sekolah luar biasa tersebut telah memiliki koperasi siswa dan masih banyak sekolah luar biasa yang belum memiliki koperasi siswa. Salah satunya sekolah luar biasa yang telah memiliki koperasi siswa adalah SLB YPPLB Padang.

Berdasarkan *study* pendahuluan di SLB YPPLB Padang, anak dapat terampil dalam mengelola koperasi juga merupakan aplikasi dari tuntutan kurikulum. Guru mengajarkan anak mengenai hakikat koperasi sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP, tingkat SDLB kelas V B (tunarungu) pada jam pembelajaran IPS, SK 1. Menghargai kejayaan masa lalu, keragaman kenampakkan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. KD 1.4 Mendeskripsikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Indikator menyebutkan jenis-jenis usaha di masyarakat (termasuk jenis usaha koperasi). Pada tingkatan SMPLB dan SMALB pelajaran mengenai koperasi siswa lebih mendalam lagi disertai dengan pelaksanaan praktek yang dilakukan di ruangan koperasi siswa, tentunya dibawah bimbingan guru.

Semua siswa dan siswi di SLB YPPLB Padang merupakan anggota koperasi, disamping itu koperasi juga memiliki anggota tetap (pengelola utama), persyaratan untuk menjadi anggota tetap yakni, dapat bertanggungjawab dalam piket koperasi setiap harinya, mampu mengelola diri sendiri, bersosialisasi dengan orang lain dan memproduksi barang. Anggota pengelola tetap koperasi siswa di SLB YPPLB Padang lebih didominasi oleh siswi tunarungu dan dibantu siswi tunagrahita ringan. Dalam melaksanakan piket siswa/ siswi sebagai anggota pengelola koperasi siswa, dibimbing oleh guru.

Setiap bidang koperasi dituntut memiliki pembukuan berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran yang dibuat oleh guru dan siswa untuk dilaporkan

kepada kepala sekolah sehingga pemasukkan dan pengeluaran bersifat transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Koperasi siswa di SLB YPPLB Padang termasuk jenis koperasi serba usaha, pertama usaha konsumsi yakni bergerak dalam usaha memenuhi kebutuhan umum para anggotanya dalam keseharian seperti aneka makanan, minuman dan menjual peralatan tulis. Peneliti mengamati kegiatan koperasi siswa SLB YPPLB Padang di ruangan tata boga, dimana tampak siswa tunarungu ditugaskan untuk menjual aneka makanan seperti (mie goreng, nasi goreng, lontong gulai dan nasi sup), minuman dingin dan perlengkapan alat tulis. Hal yang sangat menarik yaitu anak berkebutuhan khusus dapat melayani para pengunjung, yang terdiri dari siswa-siswi, guru dan staf YPPLB maupun orang tua serta masyarakat setempat dengan baik.

Para pembeli juga dapat memesan makanan kecil dalam jumlah banyak, seperti aneka kue bolu, tahu brontak, bakwan dan pastel. Pemesanan dapat dilakukan kepada siswa dan guru yang sedang piket menjaga koperasi siswa pada jam sekolah. Kedua usaha dalam bidang jasa, anak berkebutuhan khusus dibawah bimbingan gurunya menyediakan jasa pertukangan, las dan perbengkelan. Dalam ruangan ini pengunjung bisa mendapatkan jasa berupa menambal ban, mencuci kendaraan, memesan meja dan kursi. Ketiga, yakni usaha dalam bidang produksi, anak berkebutuhan khusus menghasilkan produk dalam bentuk aneka *souvenir* yang telah dikemas dalam kemasan yang menarik dan diberi label harga serta

membuat berbagai busana (baju gamis, baju batik dan baju seragam sekolah), seprai dan mukena berbordir.

Semua bidang di koperasi tidak terlepas dari kegiatan pengadaan barang, karena kegiatan pengadaan barang sangat berperan penting untuk terlaksananya jual beli di koperasi, apabila tidak ada persediaan barang yang akan dijual di koperasi tentu sebuah koperasi tidak akan mendapatkan pemasukan dan hasil usaha. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru pembimbing di koperasi, ketersediaan barang yang dijual di koperasi SLB YPPLB Padang lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan/ permintaan pembeli.

Berdasarkan latar belakang inilah, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana pelaksanaan guru membimbing siswa tunarungu mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang, dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Siswa Tunarungu Dalam Mengelola Pengadaan Barang di Koperasi Siswa SLB YPPLB Padang” (*Deskriptif Kualitatif*)’.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting untuk mengarahkan dan memfokuskan dalam melakukan penelitian, agar penelitian ini terarah maka peneliti memfokuskan pada:

1. Perencanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.

2. Pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
3. Evaluasi bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
4. Tindak lanjut dari pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
5. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru pada saat membimbing siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa.
6. Usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi pada pelaksanaan membimbing siswa tunarungu mengelola pengadaan barang di koperasi siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana guru merencanakan pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?
2. Bagaimana guru melaksanakan bimbingan kepada siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?
3. Bagaimana guru melaksanakan evaluasi bimbingan kepada siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?

4. Bagaimana guru melaksanakan tindak lanjut dari hasil bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?
5. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru pada saat membimbing siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?
6. Bagaimana usaha guru untuk mengatasi kendala pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru merencanakan pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan bimbingan kepada siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan evaluasi bimbingan kepada siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan tindak lanjut dari hasil bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.

5. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi oleh guru pada saat membimbing siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.
6. Untuk mendeskripsikan bagaimana usaha guru untuk mengatasi kendala pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.

E. Manfaat/ Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan penulis mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan siswa tunarungu dalam mengelola pengadaan barang di koperasi siswa SLB YPPLB Padang.

2. Bagi guru sebagai pembimbing di koperasi

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi bagi pihak pengurus koperasi untuk tetap melaksanakan pengelolaan dan pengembangan koperasi seperti biasanya dan sekaligus sebagai evaluasi serta mengambil kebijakan kedepannya untuk lebih baik lagi dalam peningkatan partisipasi berkoperasi.

3. Bagi pihak sekolah lainnya.

Dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan koperasi siswa dalam dunia pendidikan dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan acuan yang bermanfaat bagi sekolah lainnya untuk meningkatkan koperasi siswa di sekolah masing-masing.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi racuan untuk melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan mengelola koperasi dengan permasalahan yang berbeda.

5. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi siswa agar lebih tekun, ulet dan giat dalam bekerja melakukan pengadaan barang di koperasi.